

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN, *RISK TOLERANCE*, DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan
Kepulauan)**

RAMDHANI MANSUR

A021181030



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN, *RISK TOLERANCE* DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan
Kepulauan)**

disusun dan diajukan oleh

RAMDHANI MANSUR

A021181030



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, *RISK TOLERANCE* DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus Pada Masyarakat Kab. Pangkajene dan Kepulauan)

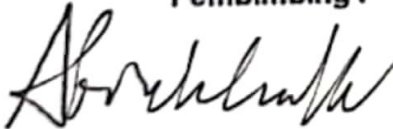
disusun dan diajukan oleh

RAMDHANI MANSUR
A021181030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 14 Februari 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, SE., MBA
NIP. 196301251989101001

Pembimbing II



Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si
NIP. 197106192000031001

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, SE., M.BA., M.Phil
NIP. 197705102006041003

SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN, *RISK TOLERANCE* DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan
Kepulauan)

disusun dan diajukan oleh

RAMDHANI MANSUR
A021181030

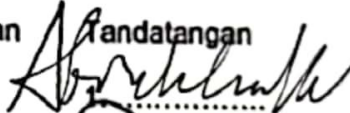
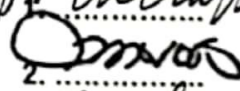
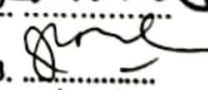

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal 08 Maret 2023 dan

Dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia penguji

No	Nama Penguji
1	Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E.,MBA
2	Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si
3	Dr. H. Jusni, S.E., M.Si
4	Drs. Armayah, M.Si

Jabatan	Tandatangan
Ketua	
Sekretaris	2. 
Anggota	3. 
Anggota	4. 


Kebua Departemen Manajemen
Ekonomi & Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Andi Aswan, S.E., M.BA., M.Phil
NIP. 197705102006041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ramdhani Mansur

Nim : A021181030

Departemen/Program Studi : Manajemen Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul,

**Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, *Risk Tolerance* Dan
Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan)**

adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 14 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Ramdhani Mansur

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allahumma Shalli Ala Muhammad Wa Ala Ali Muhammad

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, *Risk Tolerance*, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan)”**

Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Departemen Manajemen. Penulis menyadari bahwa tanpa berkat, rahmat dan karunia Allah SWT seta dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas nikmat kesehatan, kesempatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan amanah perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
2. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ibu Nuraeni dan Bapak Mansur yang selalu mendoakan, memberikan dukungan baik material maupun non-material.
3. Saudari penulis Nur Rahmah Mansur dan Seluruh keluarga atas dukungan dan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.

4. Dekan dan para wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
5. Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Dr. Andi Aswan, S.E., M.BA., M.phil.
6. Dosen pembimbing Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E., MBA selaku pembimbing I, dan Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si selaku pembimbing II atas segala arahan, bimbingan, serta perhatian tulus diberikan selama penyusunan skripsi ini.
7. Dosen penguji, Dr. H. Jusni, S.E., M.Si dan Drs. Armayah, M.Si yang telah memberikan kritikan, arahan, dan perbaikan dalam menyusun skripsi ini.
8. Penasehat Akademik, Dr. H. Jusni, S.E., M.Si atas berbagai saran dan bantuannya selama penulis menjalani masa studi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas ilmu yang telah diberikan selama masa studi.
10. Seluruh staf Manajemen dan staf di lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas bantuannya selama masa studi.
11. Terkhusus penulis ucapkan terimakasih kepada Windayani yang sudah membantu dengan penuh kesabaran dan perhatian serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga besar "Siang Kingdom" yang telah memberikan dukungan lebih kepada penulis.
13. Member Kabupaten inet Jokka IPPMP-UH yang memberikan dukungan, semangat, bantuan, motivasi serta menemani penulis sampai saat ini.

14. Teman-Teman UKMK&B yang selalu hadir mendukung dengan caranya.
15. Teman-Teman X HRD IMMAJ FEB UH Niso Vania, Alyaa, Shinta, Ifa, Evi, Hezz, Fathur, dan Rias yang senantiasa menemani dan membantu proses penyelesaian skripsi ini.
16. Teman-teman X Burengers Fathur, Ana, Inza, Ifa yang selalu menemani selama masa perkuliahan.
17. Teman-Teman KKN Gelombang 106 (2021) khususnya KKN pangkep 1 yang telah memberikan moment tersendiri bagi penulis selama berKKN di Kabupaten Pangkep.
18. Kepada teman-teman, kanda-kanda, dan adik-adik Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Pangkep Universitas Hasanuddin (IPPMP-UH) dan Asrama Pangkep Unhas yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk berproses dan bernaung selama masa perkuliahan.
19. Kepada teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik Ikatan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (IMMAJ FEB-UH) dan Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Sema FEB-UH) yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk berproses selama masa perkuliahan.
20. Teman-teman "INCRED18LE" yang telah memberikan moment tersendiri bagi penulis selama masa perkuliahan.
21. Terima kasih kepada 170 responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

22. Member Moonton Lesley dan Bane yang selalu menghibur dan memberi semangat kepada penulis dikala suntuk.

23. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini dengan berbagai cara.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi yang sangat sederhana ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan sebagai sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 14 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Ramdhani Mansur

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, *Risk Tolerance*, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan)

**Ramdhani Mansur
Abdul Rakhman Laba
Mursalim Nohong**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, *risk tolerance*, dan pendapatan terhadap keputusan investasi di pasar modal (studi kasus pada masyarakat Kabupaten pangkajene dan kepulauan). Teknik penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability samples*. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jenis judgement sampling dengan jumlah sampel sebanyak 170 responden. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, *risk tolerance*, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal studi kasus pada masyarakat Kabupaten pangkajene dan kepulauan, sedangkan perilaku keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal studi kasus pada masyarakat Kabupaten pangkajene dan kepulauan.

Kata kunci: **Literasi keuangan, Perilaku keuangan, *Risk Tolerance*, Pendapatan, Keputusan Investasi**

ABSTRACT

The effect of Financial Literacy, Financial Behavior, Risk Tolerance, and Income on Investment Decisions in the Capital Market (Case Study in the People of Pangkajene dan Kepulauan Regencies)

Ramdhani Mansur

Abdul Rakhman Laba

Mursalim Nohong

This study aims to determine the effect of financial literacy, financial behavior, risk tolerance, and income on investment decisions in the capital market (a case study in the people of Pangkajene dan Kepulauan Regency). The sampling technique used in this study is non-probability samples. The sampling method used in this study was purposive sampling with judgment sampling with a total sample of 170 respondents. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression with the help of the SPSS program. The results of the study show that financial literacy, risk tolerance, and income have a positive and significant effect on investment decisions in the capital market. Case studies in the people of Pangkajene dan Kepulauan Regency, while financial behavior has a negative and insignificant effect on investment decisions in the capital market case study in the people of Pangkajene dan Kepulauan Regency.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Risk Tolerance, Income, Investment Decision*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Literasi Keuangan.....	10
2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	10
2.1.1.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan.....	12
2.1.2 Perilaku Keuangan.....	13
2.1.2.1 pengertian perilaku keuangan.....	13
2.1.2.2 indikator perilaku keuangan.....	15
2.1.3 Risk Tolerance.....	16
2.1.3.1 Pengertian <i>Risk Tolerance</i>	16
2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi <i>Risk Tolerance</i>	17
2.1.3.3 Indikator <i>Risk Tolerance</i>	18
2.1.4 Pendapatan.....	18
2.1.4.1 Pengertian Pendapatan.....	18
2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	19

2.1.4.3 Indikator Pendapatan	20
2.1.5 Keputusan Investasi.....	21
2.1.5.1 Pengertian Keputusan Investasi	21
2.1.5.2 Proses Pengambilan Keputusan Investasi.....	21
2.1.5.3 Indikator Keputusan Investasi.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
2.4 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Rancangan Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel.....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data	35
3.4.1 Data Primer	35
3.4.2 Data Sekunder	35
3.5 Metode Pengumpulan Data	36
3.5.1 Penelitian Lapangan	36
3.5.2 Penelitian Kepustakaan	36
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.6.1 Variabel Penelitian	37
3.6.2 Definisi Operasional	37
3.7 Instrumen Penelitian	40
3.7.1 Uji Validitas.....	41
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	41
3.8 Teknik Analisis Data	42
3.8.1 Analisis deskriptif.....	42
3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda	42
3.9 Uji hipotesis.....	43
3.9.1 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum	45

4.2 Analisis Karakteristik Responden	45
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Kelompok Usia.....	46
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin.....	47
4.3 Analisis Deskriptif	47
4.3.1 Penentuan <i>Range</i>	47
4.3.2 Deskripsi Variabel dan Perhitungan Skor Variabel.....	48
4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	54
4.4.1 Uji Validitas	54
4.4.2 Uji Reliabilitas	57
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.7 Uji Hipotesis.....	59
4.7.1 Uji Parsial (Uji t)	59
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	61
4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal	61
4.8.2 Pengaruh Perilaku Keuangan (X2) terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal	62
4.8.3 Pengaruh <i>Risk Tolerance</i> (X3) terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal	63
4.8.4 Pengaruh Pendapatan (X4) terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal	64
4.9 Indepth Interview	65
BAB V PENUTUP.....	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional	37
Tabel 3.2 Skala Pengukuran	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 Tanggapan Respoden Mengenai Literasi Keuangan (X1)	48
Tabel 4.4 Tanggapan Respoden Mengenai Perilaku Keuangan (X2)	49
Tabel 4.5 Tanggapan Respoden Mengenai <i>Risk Tolerance</i> (X3)	50
Tabel 4.6 Tanggapan Respoden Mengenai Pendapatan (X4)	51
Tabel 4.7 Tanggapan Respoden Mengenai Keputusan Investasi (Y)	52
Tabel 4.8 Uji Validitas	54
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 4.12 Uji Parsial (Uji t)	60
Tabel 4.13 Wawancara Responden 1	65
Tabel 4.14 Wawancara Responden 2	69
Tabel 4.15 Wawancara Responden 3	74
Tabel 4.16 Wawancara Responden 4	80
Tabel 4.17 Wawancara Responden 5	84
Tabel 4.18 Wawancara Responden 6	89
Tabel 4.19 Wawancara Responden 7	93
Tabel 4.20 Wawancara Responden 8	98
Tabel 4.21 Wawancara Responden 9	102
Tabel 4.22 Wawancara Responden 10	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah investor yang masuk ke pasar modal	2
Gambar 1.2 Kelompok usia dan presentasi	3
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

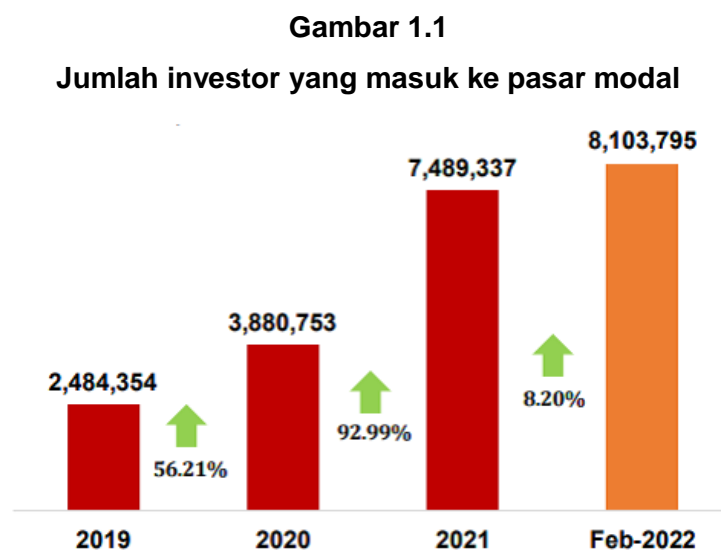
Seiring perkembangan zaman, berkembang pula segala lini kehidupan tak terkecuali dalam bidang keuangan. Bidang keuangan selalu menarik untuk dikaji karena keuangan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Keuangan dapat menjadi indikator kesejahteraan seseorang, semakin baik keuangannya maka biasanya akan semakin baik pula tingkat kesejahterannya. Oleh karena itu seseorang harus bisa mengatur keuangannya dengan baik dalam hal ini menerapkan ilmu manajemen keuangan. Dengan memiliki manajemen keuangan yang baik, seseorang atau perusahaan bisa mengatur aset yang dimiliki untuk memberikan nilai keuntungan. Dengan begitu, kelangsungan hidup seseorang atau perusahaan bisa terjaga dengan baik secara jangka pendek maupun jangka panjang (Arianti B. F., 2020).

Saat ini produk keuangan semakin banyak pilihannya seperti perbankan, asuransi, investasi dan lain sebagainya. Namun hal tersebut berarti pengambilan keputusan keuangan akan menjadi hal kompleks juga dimana tentunya seseorang menginginkan tujuannya tercapai. Banyaknya faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang baik dan tersebut dan akan berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk memulai berinvestasi.

Investasi adalah salah satu cara dalam mengembangkan jumlah uang yang dimiliki saat ini untuk memperoleh uang lebih dari keuntungan dimasa depan (Pajar, 2017). Pemilihan jenis-jenis investasi antara orang yang satu dengan orang lainnya akan berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan tentang investasi yang dimiliki juga berbeda oleh setiap orang. Menurut (Musdalifa, 2016)

Langkah pertama seorang investor untuk mulai berinvestasi adalah memiliki pengetahuan tentang investasi agar masyarakat tidak rugi ataupun tidak tertipu saat melakukan investasi. Dalam perencanaan keuangan, khususnya terkait dengan keputusan investasi perlu pengetahuan dan riset yang mendalam. Hal ini dilakukan untuk melakukan proteksi atas risiko-risiko yang tidak terduga. Setiap investor memiliki kemampuan untuk menanggung risiko dan keuntungan dengan tingkat yang berbeda, maka nantiya dapat merencanakan tujuan investasi dengan jelas, sehingga tidak sekedar ikut-ikutan demi mendapatkan keuntungan instan di pasar modal (Darwati, Zulkifli, & Rachbini, 2022)

Sebuah fenomena menunjukkan dunia investasi di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Terjadi pertumbuhan jumlah investor yang masuk ke pasar modal. (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) Hal tersebut menggambarkan antusias masyarakat terhadap minat berinvestasi meningkat. Peningkatan jumlah investor yang masuk ke pasar modal dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

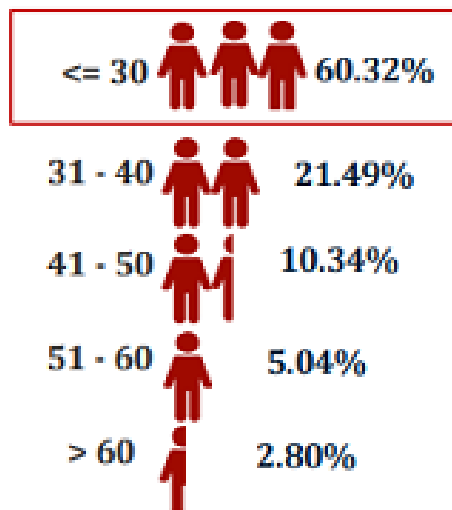


Sumber : (KSEI, 2022)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah investor yang masuk ke pasar modal terus mengalami kenaikan secara cukup signifikan. Data

dari tahun 2019 dengan jumlah investor sebanyak 2.484.354 orang, naik 56,21% di tahun 2020 dengan jumlah investor sebanyak 3.880.753 orang. Kemudian pada tahun 2021, kembali mengalami kenaikan secara drastis yaitu sebesar 92,99% dengan jumlah investor sebanyak 7.489.337 orang. Memasuki 2 bulan pertama pada tahun 2022 tren kenaikan jumlah investor masih berlanjut dimana jumlah investor yang masuk ke pasar modal meningkat 8,20% dari tahun sebelumnya. Melihat tren tersebut Kenaikan terhadap jumlah investor yang masuk ke pasar modal kedepannya akan terus mengalami peningkatan. Saat ini, peningkatan jumlah investor didominasi oleh kaum muda Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.2 :

Gambar 1.2
Kelompok usia dan presentasi



Sumber : (KSEI, 2022)

Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa usia 30 tahun ke bawah memiliki presentasi terbanyak dengan 60,32% dari jumlah investor yang ada di

pasar modal. Kemudian usia 31 - 40 memiliki presentase lebih sedikit dari kelas sebelumnya yaitu 21,49% dari jumlah investor yang ada di pasar modal. Pada usia 41 – 50 memiliki presentasi 10,34% dan usia 51 – 60 memiliki presentasi 5,04%. Pada usia 60 tahun keatas memiliki presentasi yang paling kecil di bandingkan kelompok usia yang lain dengan presentasi sebesar 2,80%. Dari data tersebut kita dapat melihat bahwa semakin tinggi kelompok usia maka semakin kecil jumlah investor yang ada di pasar modal.

Perkembangan investasi juga terjadi di daerah Kabupaten/kota. Salah satu Kabupaten yang ada di Indonesia yaitu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Perkembangan investasi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dari beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan data perkembangan realisasi investasi seperti Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (DPM-PTSP, 2021). PMDN pada tahun 2018 sebesar 24.386.658.998 dan PMA tahun 2018 sebesar 4.760.965.704, kemudian PMDN tahun 2019 sebesar 197.339.403.796 dan PMA tahun 2020 sebesar 4.247.928.955, kemudian PMDN tahun 2020 sebesar 335.492.639.936, sedangkan PMA tahun 2020 sebesar 13.246.700.662. Berdasarkan data tersebut, kita dapat melihat iklim investasi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Melihat tren investasi yang sedang mengalami peningkatan tentunya dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya yaitu tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi keuangan individu merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari permasalahan keuangan. Individu harus mempelajari

tentang literasi keuangan karena mereka seringkali dihadapkan dengan *trade off*, yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan satu kepentingan demi kepentingan lainnya. (Arianti B. F., 2020)

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang berhubungan dengan adanya lembaga keuangan baik jenis produk yang dikeluarkan maupun keuntungan dan kerugian yang akan muncul dari produk tersebut. Seseorang akan dianggap memiliki literasi keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai keahlian untuk memanfaatkan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan seperti perbankan, pegadaian, lembaga dana pension dan pasar modal.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 kemarin, tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan 2019 masing-masing mencapai 38,03% dan 76,19%. Angka ini menunjukkan peningkatan cukup signifikan dari survei sebelumnya di tahun 2016 dimana terdapat peningkatan pemahaman keuangan (*awareness*) masyarakat yaitu dari tahun 2016 sebesar 29,6% menjadi 38,03% atau meningkat sebesar 8,33%. Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022.

Keputusan investasi yang diambil oleh seorang investor juga bergantung kepada perilaku keuangan investor itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarwar dan Afaf (2016) yang mengatakan bahwa teori

keuangan modern mengusulkan perilaku keuangan yang mengontrol perilaku pasar. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi individu dapat dipengaruhi oleh perspektif perilaku dengan mengaitkan konsep hubungan keuangan dengan psikologi dan sosiologi.

Perilaku keuangan menjadi hal vital karena juga menyangkut tentang kondisi kesejahteraan individu di masa depan. Kesalahan dalam mengelola keuangan dapat menjadi dampak buruk bagi seseorang. Perilaku keuangan seseorang juga dapat menyebabkan penyimpangan dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Suryanto (2017) dalam Delyana (2020) perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi adalah preferensi seseorang terhadap tingkat risiko atau *risk tolerance*. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) *risk tolerance* adalah tingkat dan jenis risiko yang ditentukan oleh perusahaan, toleransi risiko merupakan gambaran tingkat risiko yang diambil. Dalam hal ini ada perbedaan antara sikap dan kemampuan bertoleransi individu terhadap risiko. Kita tidak bisa mengabaikan fakta bahwa pada saat pandemic Covid-19 kemarin menyebabkan ketidakpastian di dalam sistem perekonomian. Kondisi ketidakpastian ekonomi membuat orang menjadi was-was terhadap risiko financial yang tinggi sehingga menyebabkan seseorang harus menurunkan tingkat risiko yang dapat mereka terima, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yue, 2020) yang menyatakan bahwa kekhawatiran terhadap ketidakpastian mengharuskan banyak orang menurunkan tingkat *risk tolerance*.

Faktor lain yang dapat berpengaruh adalah besaran pendapatan seseorang. Pendapatan adalah salah satu alat ukur tingkat kesejahteraan seseorang. Pendapatan seseorang dapat diartikan sebagai nilai penghasilan seseorang yang diterima melalui kurun waktu tertentu baik harian, mingguan maupun bulanan atas prestasi kerjanya. Pendapatan diukur melalui persepsi atau pandangan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dalam keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat pendapatan individu maka individu tersebut akan lebih berusaha untuk memahami cara menggunakan dana yang dimilikinya dengan cara yang lebih tepat (Arianti B. F., 2020) Pengetahuan keuangan yang didapatkan kemudian dijadikan acuan dalam berinvestasi. Namun tingkat pendapatan seseorang yang masih tergolong rendah akan berpengaruh terhadap keputusan investasi karena ketakutan akan kegagalan keuangan, oleh karena itu tingkat pendapatan seseorang sangat berpengaruh terhadap cara pengelolaan keuangan yang dimiliki termasuk dalam melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi perilaku keputusan investasi secara signifikan. (Dewi & Purbawangsa, 2018).

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti ingin menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, *risk tolerance* dan pendapatan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar modal (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?)

2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar modal (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?)
3. Apakah *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar modal (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?)
4. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar modal (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?)

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di Pasar modal (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan).
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di Pasar modal (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan).
3. Untuk mengetahui pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi di Pasar modal (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan).
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi di Pasar modal (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin menambah wawasan mengenai investasi.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi masyarakat secara umum. Selain itu diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi terkait landasan teori yang menjelaskan tentang pokok pembahasan yang digunakan sebagai landasan penelitian, serta terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, serta metode analisis data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Yushita (2017) adalah kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan. mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum.

Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan masalah keuangan (Dai & Suryanto, 2019).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan merupakan suatu

keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Masalah *trade off* terjadi karena seseorang dibatasi oleh kemampuan finansialnya (pendapatan) untuk memperoleh semua barang yang diinginkan. Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan dan pembuatan keputusan keuangan (Laily, 2016).

Soraya & Lutfiati (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan, kemampuan untuk memproses informasi-informasi keuangan untuk menetapkan keputusan dalam pengetahuan keuangan pribadi. Bagaimana meningkatkan aset, merencanakan pensiun, meminjam dengan bijaksana, meningkatkan tabungan dari kesadaran dan rencana individu. jangka panjang dalam bentuk tabungan juga merupakan bagian dari literasi keuangan. Literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) konsumen dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Masyarakat diberikan bekal edukasi yang memadai dan mencukupi untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat yang lebih besar (Cahyaningtyas et al., 2020).

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Arianti (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh faktor asuransi, investasi, tabungan (pinjaman) dan pengetahuan konsep keuangan. Laxmi & Maheswary (2018) mengungkapkan bahwa usia, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan ditemukan sebagai faktor yang cukup berpengaruh literasi keuangan.

Ada beberapa faktor yang secara simultan berpengaruh terhadap literasi keuangan yaitu usia, tingkat pendidikan formal, dan pendapatan usaha. Sedangkan secara parsial hanya tingkat pendidikan formal dan pendapatan usaha yang berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan (Rasmini et al., 2018).

Sedangkan menurut Arianti & Azzahra (2020) menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. faktor demografi dan sosio ekonomi sangat penting dalam membentuk literasi keuangan. Faktor demografi sosio ekonomi dapat menggambarkan kondisi dan perubahan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendapatan, perilaku keuangan, berinvestasi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja pelaku usaha maka semakin tinggi pula literasi keuangan dalam manajemen keuangannya.

a. Indikator- Indikator Literasi Keuangan

Menurut Latifiana (2016) mengemukakan bahwa literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi. Menurut Ningsih (2017) mengemukakan bahwa adapun indikator dalam pengukuran literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan mencakup pengetahuan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan.
2. Tabungan dan pinjaman. Setiap individu pasti memiliki ketidakpastian dalam kehidupan finansial sehingga harus mempunyai kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan untuk berjaga-jaga apabila ada suatu kebutuhan yang mendesak. Salah satu alternatifnya adalah dengan memiliki tabungan. Selain itu pinjaman juga merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan keuangan, ketika seseorang membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan untuk konsumsi ataupun untuk ber investasi tidak jarang mereka melakukan pinjama.
3. Asuransi merupakan pengalihan risiko maka dari itu segala sesuatu atau segala kegiatan yang mengandung risiko bisa dikenakan asuransi dan dapat diasuransikan, tentunya dengan catatan bahwa ada perusahaan yang menjual asuransi tersebut.
4. Investasi, dalam perencanaan keuangan perlu dipikirkan untuk mengalokasikan pendapatan dengan tujuan investasi yang memperoleh keuntungan di masa mendatang.

2.1.2 Perilaku Keuangan

2.1.2.1 pengertian perilaku keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Menurut Alkholillah dan Iramani 2013 dalam (Shinta & Lestari, 2019) Munculnya perilaku manajemen keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan, dan pasar keuangan. Kedua konsep keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan kegiatan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono, 2016).

Menurut Suryanto (2017) dalam Delyana (2020) perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Menurut Suciyawati & Sinarwati (2021) perilaku keuangan adalah keahlian tiap orang didalam mengelola keuangannya (merencanakan, mengangarkan, pemeriksaan, mengelola, pengendalian, pencarian dan menyimpan) dana keuangan kesehariannya. Perilaku keuangan tentunya akan menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan. Menurut Bastari (2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah sebuah bentuk tindakan penerapan dari pemahaman literasi keuangan, yang diharapkan individu tersebut dapat bertanggung jawab atas keuangan yang di milikinya.

Herding diistilahkan sebagai suatu perilaku investor yang berkecenderungan untuk mengikuti tindakan investor lainnya. Menurut (Setiawan, 2018) perilaku *herding* merupakan bias perilaku yang paling umum terjadi dimana investor cenderung mengikuti keputusan investasi yang diambil oleh mayoritas. Alasan utama *herding* adalah tekanan atau pengaruh oleh rekan-rekan sekitar. *Herding* memberikan hasil yang berisiko karena investor akan cenderung mengikuti tindakan investor lain, pilihan mayoritas orang, maupun pakar investasi. Perilaku *herding* ini merupakan tindakan irasional dimana investor dalam

keputusan investasinya tidak berdasarkan pada informasi yang tersedia maupun dari nilai fundamental perusahaan, melainkan berdasarkan tindakan investor lain.

(Chang C. Eric Cheng W. Joseph, 2000) memberikan empat alasan mengapa perilaku *herding* dapat terjadi di pasar modal, yaitu :

- a. Investor mengolah informasi yang sama. Pada pasar yang sedang berkembang memiliki keterbatasan informasi mikro dan lebih berfokus pada informasi tertentu
- b. Investor memilih saham dengan mempertimbangkan ciri-ciri umum, yaitu saham yang *prudent*, *liquid*, dan *better know*.
- c. Manajer investasi terbagi menjadi dua, yaitu manajer investasi dengan kemampuan tinggi dan manajer investasi dengan kemampuan rendah. Kecenderungan manajer investasi mengikuti keputusan investasi manajer dengan kemampuan yang lebih tinggi.
- d. Para manajer investasi mengikuti valusi harga saham dari manajer lainnya. Hal ini menguatkan dugaan kemungkinan perilaku *herding* oleh investor cenderung terjadi karena adanya tekanan *peer pressure* antar sesama manajer keuangan.

2.1.2.2 indikator perilaku keuangan

Beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu :

- a. Mengambil keputusan berdasarkan pendapat teman dan keluarga
- b. Keputusan investasi berdasarkan rekomendasi dari analis terkenal
- c. Pengambilan keputusan berdasarkan pilihan terbanyak / mayoritas
- d. Kurangnya keputusan yang dibuat berdasarkan diri sendiri

2.1.3 Risk Tolerance

2.1.3.1 Pengertian *Risk Tolerance*

Risk tolerance atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat investor terima dalam mengambil suatu risiko investasi (Putu & Kartika, 2020). Toleransi risiko merupakan tingkat kemampuan investor dalam mengambil risiko pada investasi. Kemampuan atau tingkatan seseorang dalam mengelola risiko berbeda-beda. Seperti kita ketahui, terdapat tiga jenis tipe investor diantaranya, *risk seeker*, *risk neutral*, *risk averter* (Rinandiyana et al., 2020). Toleransi risiko adalah jumlah maksimum ketidakpastian yang bersedia diterima seseorang ketika membuat keputusan keuangan, menjangkau hampir setiap bagian kehidupan ekonomi dan sosial dengan tujuan mengejar kekayaan yang lebih besar di masa mendatang (Edy, n.d. 2020).

Salah satu teori yang berkaitan dengan toleransi risiko adalah teori prospek, dimana teori ini menjelaskan mengenai kondisi seseorang saat dihadapkan pada suatu ketidakpastian dengan alternatif pilihan yang memberikan keuntungan yang sama. Pilihan alternatif yang pertama adalah pilihan secara pasti menguntungkan tapi lebih kecil dari yang kedua, untuk yang kedua tidak memperoleh keuntungan lebih besar dengan probabilitas 50%, hal ini akan membuat seseorang akan memilih alternatif pertama dalam hal ini merupakan penolakan risiko atau *risk aversion*. Namun dalam kondisi ketidakpastian, pilihan kedua ini adalah pilihan yang tidak akan mengalami kerugian atau jika rugi tidak akan lebih besar probabilitas 50%, dimana hal ini membuat seseorang akan memilih alternative kedua yang dalam hal ini merupakan sikap penerimaan risiko atau *risk seeking*.

Menurut Nadhifah & Anwar (2021) tingkat toleransi yang dimiliki setiap orang terhadap risiko bervariasi, ada investor yang berani dalam mengambil risiko yang tinggi dengan keinginan memperoleh keuntungan yang tinggi dalam investasinya, namun ada investor yang takut, biasanya cenderung sangat berhati-hati ketika mengambil risiko, meskipun mengetahui keuntungan yang diperoleh juga rendah.

Berdasarkan referensi investor maka risiko dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Investor yang suka dengan adanya risiko (*risk seeker*)

Investor cenderung spekulatif dan memiliki sikap agresif serta mengetahui terdapat hubungan antara keuntungan dan risiko yaitu searah.

2. Investor bersikap netral pada risiko (*risk neutral*).

Investor ini meminta peningkatan jumlah investasi yang sama dari setiap peningkatan risiko investasi yang terjadi. Investor dengan *risk neutral* memiliki kepribadian dan sikap yang sangat berhati-hati ketika melakukan investasi dan cenderung menghindari risiko.

3. Investor yang tidak suka dan menjauhi adanya risiko (*risk averter*),

Investor ini jika dihadirkan dua pilihan melalui investasi yang sama, dengan tingkat *return* sama, maka mereka akan memilih tingkat risiko yang sangat rendah.

2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Risk Tolerance

Setiap orang memiliki preferensi terhadap tingkat risiko, adapun perbedaan dalam pemberian toleransi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Umur
2. Status pekerjaan,

3. Tingkat pendapatan, dan tingkat kesejahteraan ataupun pendapatan yang dimiliki dimasa yang akan datang.

Menurut (Chang & Kuo, 2008) Psikologi investor merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi persepsi mengenai pasar ataupun perilakunya terhadap risiko.

2.1.3.3 Indikator *Risk Tolerance*

Menurut (Wulandari & Iramani, 2014) indikator *risk tolerance* adalah :

1. Pilihan investasi dalam keadaan berisiko
2. Penggunaan pendapatan untuk investasi yang bersifat untung-untungan
3. Pembelian aset tanpa pertimbangan
4. Investasi pada kegiatan yang memberikan *return* besar.

2.1.4 Pendapatan

2.1.4.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*Productive service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif (Christoper & Chodijah, 2017). Menurut Moena (2016) menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diterima oleh masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional.

Menurut Dwina (2021) pendapatan sangat berperan aktif bagi suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Pendapatan seseorang sangat berpengaruh bagi kesejahteraan diri sendiri, pendapatan seseorang yang besar maka kemampuan untuk membiayai setiap pengeluarannya semakin besar juga dan akan bisa menyisihkan sebagian pendapatan untuk keperluan tertentu dimasa yang akan datang. Individu yang memiliki pendapatan yang rendah akan lebih memilih atau menyukai instrumen investasi yang memiliki resiko yang rendah.

Besarnya pendapatan seseorang akan tergantung pada besarnya bantuan produktif dari orang atau faktor yang bersangkutan dalam proses produksi atau setidaknya dapat menutupi kebutuhan keluarganya. Tetapi tingkat pendapatan seseorang berbeda menurut jenis dan prestasi kerjanya masing-masing. Pendapatan dapat diperoleh dengan memulai melakukan usaha atau kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan itu sendiri. Setiap orang menghendaki agar memperoleh pendapatan yang tinggi atau setidaknya dapat menutupi kebutuhan keluarganya.

2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Tingkat pendapatan seseorang berbeda menurut jenis dan prestasi kerjanya masing-masing. Jenis dan prestasi kerja seseorang juga berbeda menurut kemampuan. Keahlian dan di tambah kecakapan serta keuletan akan lebih mudah memperoleh kesempatan kerja yang lebih cepat memperoleh prestasi dalam bekerja, baik sebagai pegawai negeri, pengusaha, petani dan pedagang. Karena semua faktor tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang

yang pada akhirnya mempengaruhi pula tingkat pendapatan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4. Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.

2.1.4.3 Indikator Pendapatan

Menurut kutipan Musdalifa (Musdalifa, 2016) dan baiq fitriarianti (Arianti, 2020) indikator pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Unsur pendapatan

2. Sumber pendapatan
3. Biaya

2.1.5 Keputusan Investasi

2.1.5.1 Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses memilih alternatif dari berbagai alternatif yang tersedia. Mengambil Keputusan investasi adalah sebuah tantangan penting yang dihadapi oleh investor (Subash, 2012). Keputusan investasi diartikan sebagai sebuah ketetapan atau prosedur yang digunakan untuk kegiatan penanaman modal, baik pada satu aset maupun lebih guna memperoleh profit di masa depan. Ketercapaian tujuan investasi bergantung kepada proses pengambilan keputusan. Terdapat dua cara yang biasa digunakan dalam mengambil keputusan yaitu keputusan secara rasional dan pengambilan keputusan dengan mengandalkan intuisi atau disebut juga irasional.

2.1.5.2 Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Proses pengambilan keputusan investasii merupakan sebuah proses yang berkelanjutan, hal ini terdiri dari lima fase keputusan yang hingga terlaksanannya pengambilan keputusan (Ady & Hidayat, 2019). Fase dari proses pengambilan keputusan investasi adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan investasi

Pada fase ini, tujuan investasi dari setiap investor tentunya memiliki perbedaan, bagi lembaga dana pension, tujuan investasi adalah untuk mendapatkan dana yang kemudian digunakan untuk membayar kembali uang nasabahnya di masa yang akan datang berkemungkinan memilih investasi pada portofolio reksadana. Hal yang berbeda dilakukan

oleh lembaga penyimpan dana dengan tujuan untuk mendapatkan *return* yang tinggi seerta memutuskan untuk melakukan investasi pada produk yang memiliki tingkat likuiditas tinggi atau pada penyalur kredit yang memberikan *return* tinggi dengan risiko tinggi pula.

2. Menentukan kebijakan dari berinvestasi

Pada fase kedua, guna mencapai tujuan dari investasi yang sebelumnya telah ditentukan, maka selanjutnya melakukan penentuan kebijakan. Dalam menentukan kebijakan, dapat dimulai dari penentuan kebijakan pengalokasian aset, terkait penyebaran melakukan klasifikasi dana pada beberapa produk aset yang disediakan. Batasan-batasan dalam kebijakan berinvestasi harus menjadi perhatian yakni jumlah dana, porsi dari penyaluran dana, serta pajak dan reportase yang harus ditanggung.

3. Memilih strategi portofolio

Pada fase yang ketiga ini harus mempunyai konsistensi dengan dua fase sebelumnya. Terdapat dua strategi portofolio yang dapat dipilih, yaitu strategi aktif dan strategi pasif.

4. Memilih aset

Pada fase ini bertujuan untuk menemukan gabungan portofolio yang efisien, yaitu yang memberikan penawaran *return* tertinggi dengan tingkat risiko tertentu, dan sebaliknya.

5. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari portofolio

Pada fase ini tidak bisa dijadikan fase yang terakhir sebab i pengambilan keputusan investasi merupakan proses yang berkesinambungan. Artinya, jika pada fase pengukuran dan pengevaluasian kinerja ini telah dilewati dengan hasil yang kurang baik, maka pengambilan keputusan investasi

harus melalui proses evaluasi kembali kemudian fase yang pertama dan seterusnya dilakukan lagi hingga tercapainya pengambilan keputusan investasi yang paling baik.

2.1.5.3 Indikator Keputusan Investasi

Ada beberapa indikator keputusan investasi menurut ar Rachman 2018, yaitu:

1. Memiliki pengetahuan tentang investasi
2. Memiliki pengetahuan tentang tujuan investasi
3. Memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan
4. Memiliki pengetahuan tentang cara menginvestasikan uang
5. Mengetahui tentang fluktuasi harga saham
6. Memiliki pengetahuan tentang penganggaran uang dengan baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ulfy Safryani, Alfida Aziz, Nunuk Triwahyuningtyas. (2020)	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,455, Perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,165, Pendapatan memiliki pengaruh

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,337.
2.	Rizkyatul Nadhifah, Muhadjir Anwar. (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik)	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap toleransi risiko pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Toleransi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Toleransi risiko tidak mampu berperan sebagai variabel mediasi.
3.	Yuana Rizky Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti, Lailah Fujianti. (2020)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan	Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengalaman Investasi

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)	berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
4.	Ni Putu Suciyawati, Ni Kadek Sinarwati. (2021)	Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi	Hasil yang didapatkan yakni thitung sebesar 11.334 dan nilai signifikansi 0,000 maka terdapatnya pengaruh positif dan signifikan perilaku keuangan masyarakat pada keputusan investasi pada UMKM dengan Bantuan <i>Fintech Lending</i> . Jadi, semakin baiknya perilaku keuangan yang dilakukan masyarakat maka semakin baiknya keputusan investasi yang akan dilakukannya.
5.	Tri Yundari, Dwi Artati. (2021)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan	Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil uji F diperoleh angka Fhitung sebesar 13,753 > Ftabel 3,20

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)	dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.
6.	Alivazain Brillianti Zahida. (2021)	Peran Literasi Keuangan, <i>Risk Tolerance</i> , Dan <i>Risk Perception</i> Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi: (2) <i>Risk Tolerance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi: (3) <i>Risk Perception</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi: (4) Literasi Keuangan, <i>Risk Tolerance</i> , dan <i>Risk Perception</i> berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Putri Rahmadiani, Azib, Lufthia Sevriana. (2021)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Risk Tolerance</i> terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	<p><i>Financial Literacy</i> dan <i>Risk Tolerance</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi secara parsial dan simultan.</p> <p><i>Financial Literacy</i> dan <i>Risk Tolerance</i> memberikan pengaruh sebesar 65,2%. Yang berarti sebesar 34,8% dimiliki variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Mahasiswa se-Bandung Raya.</p>
8.	Nurul Aeni Mustika Yassin, Nurdin. (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi, pendapatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi dan toleransi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi serta secara simultan literasi keuangan, pendapatan dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung Tahun 2018</p>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
9.	Hesniati, Hendy. (2021)	Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	Hasil uji menemukan bahwa <i>overconfidence</i> , informasi investasi, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan pada keputusan investasi sedangkan variabel yang lain tidak ditemukan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
10.	Iga Mertha Dewi, Ida Bagus Anom Purbawangsa. (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi dengan koefisien sebesar 0,617 dan signifikan pada 0,05 (p value < 0,05). Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi dengan koefisien sebesar 0,310 dan signifikan pada 0,05 (p value < 0,05). Masa bekerja berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keputusan investasi dengan koefisien 0,006 pada signifikan 0,05 (p value > 0,05).
11.	Septiwati Sun, Emi Lestari. (2022)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam	Literasi keuangan (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,532 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi 0,595 lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka H01 diterima dan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>Ha1 ditolak artinya tidak berpengaruh positif literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. pengetahuan investasi (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,694 lebih besar dari t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka H02 ditolak dan Ha2 diterima artinya berpengaruh positif pengetahuan investasi secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. Motivasi investasi (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,042 lebih besar dari t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi 0,043 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka H03 ditolak dan Ha3 diterima artinya berpengaruh positif motivasi investasi secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. Pendapatan (X4) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,752 lebih besar dari t tabel sebesar 1.976</p>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka H04 ditolak dan Ha4 diterima. artinya berpengaruh positif pendapatan secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.</p>
12.	<p>Julita, Bugi Riki Prabowo. (2021)</p>	<p>Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia</p>	<p>Pendapatan dan Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia, Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai <i>Fhitung</i> sebesar 13,742 dan <i>Ftabel</i> sebesar 3,13.</p> <p>Dengan artian bahwa nilai <i>Fhitung</i> > <i>Ftabel</i> dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan dan Perilaku Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia. Hal ini berarti menandakan bahwa apabila seorang nasabah</p>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			menerima Pendapatan yang tinggi dan Perilaku Keuangan yang baik maka akan cenderung lebih bijak dalam menentukan Keputusan Investasi Saat Pandemi.

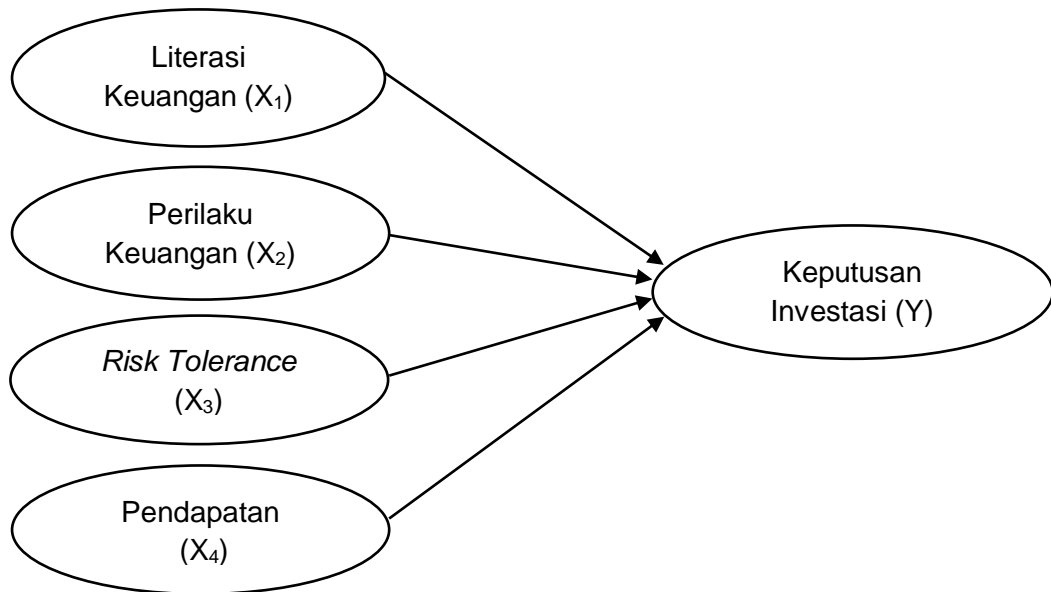
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini mengaitkan empat variabel independe yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, *risk tolerance*, dan pendapatan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Kerangka ini berdasarkan penelitian terdahulu, yaitu:

1. Peneleitiain yang dilakukan oleh Ulfy Safryani, Alfida Aziz, Nunuk Triwahyuningtyas (2020) menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Suciyawati, Ni Kadek Sinarwati (2021) menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpegaruh terhadap keputusan investasi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Rahmadianti, Azib, Lufthia Sevriana.(2021), menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengnaruh terhadaap keputusan investasi
4. Penelitian yang dilakukan oleh Iga Mertha Dewi, Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018), menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan dan melihat dari penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran yang di bangun dalam penelitian ini adalah:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis Penelitian

H_1 : Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

H_2 : Terdapat pengaruh Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

H_3 : Terdapat pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

H_4 : Terdapat pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.